

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif untuk masing-masing provinsi diketahui bahwa mayoritas balita yang diteliti yaitu kurus dengan prosentase 389,7 dan gemuk dengan prosentase sebesar 286,7, balita yang diteliti sebagian besar tinggal dipertanian dengan rata-rata prosentase keluarga petani per provinsi sebesar 33%. Analisis regresi 2-level dilakukan karena adanya data yang memiliki struktur berjenjang dengan diketahui bahwa banyaknya provinsi yang berada pada plot tidak sama.
2. Model regresi 2-level yang terbentuk adalah sebagai berikut:

Model Level-1:

$$y_{ij} = \beta_{0j} + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Model Level-2:

$$\beta_{0j} = 29,474 + 0,960Z^3$$

$$\beta_2 = -14,267$$

$$\beta_3 = 0,015$$

Dalam bentuk persamaan akhir model adalah sebagai berikut:

$$y_{ij} = 29,474 + 0,960Z^3 - 14,267X^2 + 0,015X^3$$

Dari model tersebut dapat diajikan bahwa apabila variable karakteristik balita meningkat satu persen, maka akan memberikan dampak peningkatan gizi buruk balita sebesar 0,960, sebaliknya apabila terjadi penurunan karakteristik balita sebesar masing-masing satu tahun akan memberikan pengaruh yang positif dan negatif terhadap peningkatan gizi buruk balita di Indonesia masing-masing sebesar -14,267 dan 0,015.

5.2 Saran

1. Menambahkan Variabel pada setiap levelnya, misalkan level-1 menambahkan variabel pendukung keluarga dan level-2 menambahkan variabel banyaknya tingkat kelulusan.
2. Menambahkan level, yaitu misalkan ditambahkan level ke 3.

